



PENGARUH INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PEMATANGSIANTAR TAHUN 2015-2020

Bosman Firdaus Hutaaruk

Universitas HKBP Nommensen, Pematang Siantar

Binsar Tison Gultom

Universitas HKBP Nommensen, Pematang Siantar

Anton Luvi Siahaan

Universitas HKBP Nommensen, Pematang Siantar

Korespondensi penulis : bosmahutaaruk2000@gmail.com

Abstract. *The results of this research state that: 1) The influence of inflation on economic growth is positive. If inflation increases by 1, then economic growth is 0.338. 2) The value of $t_{count} > t_{table}$, then H_a is accepted and H_0 is rejected. Thus, there is a significant influence of inflation on economic growth in Pematang Siantar 2015-2020. 3). If inflation increases, economic growth in Pematang Siantar will increase. Where, the magnitude of the influence of inflation on economic growth in Pematang Siantar in 2015-2020 was 20.5%.*

Keywords: *Effect of Inflation, Economic Growth*

Abstrak. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa : 1) Pengaruh Inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi adalah positif. Jika inflasi meningkat sebesar 1, maka pertumbuhan ekonomi sebesar 0,338. 2) Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga, ada pengaruh signifikan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di pematang siantar 2015-2020. 3). Jika inflasi meningkat maka pertumbuhan ekonomi di pematang siantar akan meningkat. Dimana, besarnya pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di pematang siantar Tahun 2015-2020 sebesar 20,5%.

Kata Kunci : **Pengaruh Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi**

LATAR BELAKANG

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang, menyadari pentingnya pembangunan ekonomi untuk mewujudkan kesejahteraan bangsa. Pembangunan nasional ini mencakup berbagai aspek kehidupan seperti bidang politik, social, budaya, ekonomi dan pertahanan keamanan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan seluruh masyarakat Indonesia, yang tujuan utamanya adalah untuk menuju masyarakat Indonesia yang adil dan makmur.

Dalam perekonomian suatu negara maupun daerah, terdapat berbagai sektor-sektor yang memperlihatkan tingkat pertumbuhan perekonomian yaitu sektor formal dan informal. Dalam sektor informal umumnya usaha kecil dengan modal, ruang lingkup, dan pengembangan yang terbatas serta sedikit sekali menerima proteksi secara resmi dari pemerintah. Banyak juga sektor informal yang mampu diangkat sebagai

Received Oktober 30, 2023; Revised November 2, 2023; November 17, 2023

* **Bosman Firdaus Hutaaruk**, bosmahutaaruk2000@gmail.com

suatu kegiatan atau pekerjaan untuk menghasilkan pendapatan pada suatu masyarakat salah satunya yaitu mendirikan usahanya sendiri atau dengan mendirikan usaha mikro kecil dan menengah, usaha mikro kecil dan menengah adalah kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar.

Laju pertumbuhan ekonomi yang paling di Pematang siantar adalah tahun 2015 ,yaitu sebesar 5,10%; dan yang paling rendah adalah tahun 2020 yaitu sebesar -1,89%. Laju pertumbuhan ekonomi di Pematang siantar dari tahun 2015-2020 tidak mengalami perkembangan yang begitu pesat, bahkan mengalami perubahan yang naik turun setiap tahunnya.

Tingkat inflasi tertinggi di Pematang Siantar Tahun 2015-2020 yang paling tinggi adalah pada tahun 2016, sebesar 4,76%. Hal ini disebabkan banyaknya permintaan dari konsumen sehingga harga dalam suatu barang menjadi naik dan Tingkat inflasi di Pematang Siantar tahun 2015-2020 yang paling rendah adalah tahun 2019 sebesar 1,54%. Hal ini dikarenakan permintaan dari konsumen tidak tinggi sehingga harga dalam permintaan konsumen juga tidak naik.

KAJIAN TEORITIS

Para ekonomi mendefinisikan inflasi secara berbeda-beda namun mempunyai inti yang sama yaitu kenaikan harga-harga yang cenderung naik secara terus menerus. Inflasi merupakan kecenderungan meningkatnya tingkat harga secara umum dan terus menerus. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut sebagai inflasi, kecuali bila kenaikan tersebut meluas kepada (mengakibatkan kenaikan) sebagian besar dari harga barang-barang lain. Kenaikan harga-harga disebabkan oleh faktor-faktor musiman (misalnya menjelang peringatan hari-hari besar), atau yang terjadi sekali saja (dan tidak mempunyai pengaruh lanjutan) tidak disebut inflasi.

Menurut Sri Endang Rahayu, dkk (2017:201), inflasi adalah proses kenaikan harga-harga barang umum secara terus menerus. Menurut Ali Ibrahim Hasyhim (2017:185), salah satu dari sekian masalah ekonomi yang cukup banyak mendapat perhatian para ekonomi. Sedangkan Menurut Iskandar Putong dan Nuring Dyah Andjaswati (2018:133) inflasi adalah proses kenaikan harga-harga umum secara terus menerus.

Dalam pemulihan makro ekonomi, tim ekonomi pemerintah harus mampu menciptakan kestabilan makro ekonomi, dengan menekan inflation rate menjadi single digit, sekitar 8%. Makro ekonomi yang menyangkut tiga komponen yaitu interest rate, inflation rate dan exchange, yang semuanya saling tergantung dan saling mempengaruhi satu sama lain. Di sisi lain, dengan diturunkannya BI rate, hal tersebut berpengaruh pada turunya suku bunga perbankan dan akan mendorong investor menanamkan modal lebih banyak. Aktivitas perekonomian terus berputar. Dengan demikian akan mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar secara bertahap, sehingga pendapatan masyarakat akan ikut naik. Dalam rangka meningkatkan iklim investasi secara nasional guna menanggulangi dan meningkatkan di sektor riil.

Menurut Sri Endang Rahayu, dkk (2017:208), menyatakan Inflasi umumnya memberikan dampak yang kurang menguntungkan dalam perekonomian, akan tetapi sebagaimana dalam salah satu prinsip ekonomi bahwa dalam jangka pendek ada trade off antara inflasi dan pengangguran menunjukkan bahwa inflasi dapat menurunkan tingkat pengangguran, atau inflasi dapat dijadikan salah satu cara untuk menyeimbangkan perekonomian Negara, dan lain sebagainya.

PENGARUH INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PEMATANGSIANTAR TAHUN 2015-2020

Menurut Iskandar Putong Nuring dyah andjaswati (2018:127), menyatakan pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan pendapatan nasional secara berarti (dengan meningkatnya pendapatan perkapita) dalam suatu periode perhitungan tertentu. Menurut Sri Endang Rahayu, dkk (2017:236), menyatakan pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah.

Menurut Ali Ibrahim Hasyim (2016:231), menyatakan pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu Negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan, pertumbuhan ekonomi adalah gerakan perekonomian dalam jangka panjang yaitu aspek-aspek dinamis dari ekonomi makro. Kemampuan sebuah Negara untuk memperbaiki kemiskinan dan meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat sangat bergantung pada pertumbuhan ekonomi jangka panjang Negara tersebut.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2019:2), metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data dapat diklasifikasi menjadi dua yaitu kuantitatif dan kualitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif ini berupa data runtut waktu (*time series*) yaitu data yang disusun menurut waktu pada suatu variabel tertentu. Penulis menggunakan jenis penelitian yang bersifat kuantitatif deskriptif. Sebab penulis ingin menggali lebih dalam mengenai pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Pematang Siantar tahun 2015-2020.

Berdasarkan judul peneliti “Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pematang Siantar Tahun 2015-2020”. Maka proses pengambilan data peneliti mengambil data dari website Badan Pusat Pematang Siantar website <https://siantarkota.bps.go.id>. Hal ini dilakukan dikarenakan keadaan Indonesia yang dilanda Covid-19, yang menganjurkan tidak kontak fisik dan work from home maka pengambilan data dilakukan dengan mengambil data dari website Badan Pusat Statistika Siantar kota.

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah pengumpulan data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data-data sekunder yaitu catatan tentang adanya suatu peristiwa ataupun catatan-catatan yang jaraknya telah jauh dari sumber orisinil. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data melalui Badan Pusat Statistik Pematang Siantar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji asumsi klasik normalitas menunjukkan bahwa data yang diolah berdistribusi normal. Dimana, nilai sig. (2-tailed) pada tabel 4.3 sebesar 0,087. Yang artinya nilai sig>0,05.

Berdasarkan Tabel 4.4 disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan Inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di pematang siantar. Hasil uji regresi sederhana menunjukkan bahwa jika variabel Inflasi meningkat sebesar 1 maka pertumbuhan ekonomi sebesar 0,338. Arah pengaruh Inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi tersebut adalah positif.

Berdasarkan uji t pada tabel 4.5 menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga, H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di pematang siantar 2015-2020.

Besarnya pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dapat dilihat dari Tabel 4.7 yang menunjukkan bahwa R square sebesar 0,205. Maka, pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 20,5%. Sedangkan sisanya sebesar 79,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Penelitian ini menyerupai penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahmah Yulianti. Penelitian terdahulu tersebut dan penelitian ini memiliki hasil penelitian bahwa inflasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Perbedaan hasil penelitian terdahulu tersebut dengan penelitian ini ada apada besarnya pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi, dimana pada penelitian terdahulu tersebut inflasi berpengaruh sebesar 29,4% terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan pada penelitian ini, inflasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 20,5%. Selain itu, penelitian terdahulu tersebut menggunakan tahun 2015-2018 sedangkan penelitian ini menggunakan tahun 2015-2020.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang ada, maka dapat disimpulkan:

1. Pengaruh Inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi adalah positif. Jika inflasi meningkat sebesar 1, maka pertumbuhan ekonomi sebesar 0,338.
2. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga, ada pengaruh signifikan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di pematang siantar 2015-2020.
3. Jika inflasi meningkat maka pertumbuhan ekonomi di pematang siantar akan meningkat. Dimana, besarnya pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di pematang siantar Tahun 2015-2020 sebesar 20,5%.

saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan analisis lebih mendalam terhadap faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hubungan antara inflasi dan pertumbuhan ekonomi, seperti tingkat suku bunga, tingkat pengangguran, dan faktor-faktor sosial dan politik. Hal ini dapat membantu memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang dinamika pertumbuhan ekonomi di Pematangsiantar.
2. Melakukan penelitian komparatif antara Pematangsiantar dengan wilayah lain di Indonesia untuk melihat perbedaan dalam pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi. Membandingkan hasil penelitian dengan wilayah lain dapat memberikan wawasan yang lebih luas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
3. Melakukan penelitian lebih lanjut dengan melibatkan variabel-variabel lain yang relevan, seperti faktor-faktor demografis, kebijakan fiskal, atau faktor-faktor global yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Pematangsiantar.
4. Memperluas periode penelitian untuk melihat tren jangka panjang dalam hubungan antara inflasi dan pertumbuhan ekonomi di Pematangsiantar. Mengamati data dalam jangka waktu yang lebih luas dapat membantu dalam mengidentifikasi pola dan dinamika yang lebih baik.
5. Dengan mengikuti saran-saran tersebut, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara inflasi dan pertumbuhan ekonomi di Pematang iantar.

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2018. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. *Berita Resmi Statistik. Pertumbuhan Ekonomi Pematangsiantar*. www.bps.go.id.
- .2015. *Berita Resmi Statistik. Pertumbuhan Ekonomi Pematangsiantar*. www.bps.go.id.
- .2016. *Berita Resmi Statistik. Pertumbuhan Ekonomi Pematangsiantar*. www.bps.go.id.
- .2017. *Berita Resmi Statistik. Pertumbuhan Ekonomi Pematangsiantar*. www.bps.go.id.
- .2018. *Berita Resmi Statistik. Pertumbuhan Ekonomi Pematangsiantar*. www.bps.go.id.
- .2019. *Berita Resmi Statistik. Pertumbuhan Ekonomi Pematangsiantar*. www.bps.go.id.
- .2020. *Berita Resmi Statistik. Pertumbuhan Ekonomi Pematangsiantar*. www.bps.go.id.
- Hasyim, Ali. Ibrahim. 2017. *Ekonomi Makro*. Depok: Kencana.
- Putong Iskandar Dan Nuring Dyah Andjaswati, 2018. *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rahayu, Sri Endang, dkk. 2017. *Pengantar Ekonomi Makro*. Medan: Perdana Mulia Sarana.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2015. *Makro Ekonomi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada. Supriana, Tavi. 2015. *Ekonomi Makro*. Medan: USU Prss.
- Adiansyah, Herman. 2017. *Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. Vol 5. No 3 2017
- Simanungkalit, Erika. Feronika. 2020. *Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia* . *Simanungkait/Journal Of Management* vol. 13, No. 3, 327-340.
- Yulianti, Rahmah. 2019. *Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Aceh Periode 2015-2018 Dalam Prespektif Ekonomi Islam*. *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah* vol. 9 No. 2, 113-123.
- Badan Pusat Statistika. 2015-2020. *Pematangsiantar Dalam Angka*. (<http://siantarkota.bps.go.id>)